

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, R., Susanti, D., & Maulidya, N. (2022). *Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Emosi Negatif dan Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia*. *Jurnal Psikiatri dan Keperawatan*, 6(2), 112–119
- Febrianti, N. (2021). *Efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tingkat Stres dan Agresi pada Pasien Gangguan Jiwa*. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 9(1), 45–53.
- Husni, M. (2023). *Keperawatan Jiwa* (F. Noufal (ed.); Cetakan 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Indra, R. (2023). *Keperawatan Jiwa* (Abdul (ed.); Edisi 1). Adanu Abimata. <https://doi.org/978-623-687280-2>
- Jacobson, E. (1938). *Progressive Relaxation*. Chicago: University of Chicago Press.
- Lestari, D., & Rahayu, S. (2022). Efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Kekerasan pada Pasien Skizofrenia.
- Muhammad, S. L. (2019). *Teknik Relaksasi Otot Progresif Pada Air Traffic Controller* (R. Yulianah (ed.); Cetakan 1). Deepublish.
- Mulyati, S. (2023). *Teknik Relaksasi Otot Progresif Pada Lansia* (F. Noufal (ed.); Cetakan 1). Literasi Nusantara Abdi Grup.
- Mulyati. (2023). Terapi Relaksasi Progresif dan Pengaruhnya terhadap Tekanan Psikis. *Jurnal Psikologi Klinis*.
- Ocky, D., Vramudzi, A., Hasanah, U., Utami, I. T., Keperawatan, A., & Wacana, D. (2024). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tanda Gejala Pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Nuri Rsi Daerah Provinsi Lampung Application of Progressive Muscle Relaxation To Signs of Symptoms in Patients At Risk of Violent Behavior in the Nuri . *Jurnal Cendikia Muda*, 4(4), 526–532.
- Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Laia, R. (2020). Gejala Risiko Perilaku Kekerasan Menurun Setelah Diberikan Prgressive Muscle Relaxation Therapy Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 91–100.
- Pratama, Agus, A., & Senja, A. (2022). *Keperawatan Jiwa* (Tarmizi (ed.); Cetakan 1). Bumi Medika.

- Risal, M., Hamu, Antonia, H., Litaqia, W., Dewi, Eltanina, U., Sinthania, D., Zahra, Z., Fatah, Vera, F., Raharjo, R., Albyn, Devanda, F., Islamarida, R., Martini, S., Pastari, M., & Narulita, S. (2020). *Ilmu Keperawatan Jiwa* (A. Munandir (ed.); Edisi 1).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018
- Rokhilah. (2022). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif terhadap Tanda dan Gejala Kekerasan. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 10(2).
- Rokhilah. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Perilaku Kekerasan pada Pasien Gangguan Jiwa. Nama Jurnal / Skripsi, Universitas ..., Kota.
- Saman, Z. H. A., Novitayani, S., & Alfiandi, R. (2024). IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Asuhan Keperawatan Pada Tn . My dengan Risiko Perilaku Kekerasan Menggunakan Terapi Generalis dan Latihan Relaksasi Otot Progresif. 2, 956–969.
- Slametiningsih, Ninik, Y., Nuraenah, & Hendra. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*.
- Smith, J. et al. (2016). Relaxation Techniques and Aggression Reduction. *American Journal of Mental Health*.
- Yuwana, U., & Hesti. (2024). *Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Dan Gejala Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Abimayu RSJD.Dr.Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah*.
- Yuwana, I. & Hesti, R. (2024). Teknik Relaksasi Otot Progresif dalam Praktik Keperawatan Jiwa. Surabaya: Deepublish.
- Yosep, I., & Sutini, T. (2020). Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi dalam Praktik. Bandung: Refika Aditama.

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

No		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN
1.	PENGERTIAN	Terapi relaksasi otot progresif (Progressive Muscle Relaxation/PMR) adalah teknik relaksasi yang dilakukan dengan cara menegangkan dan melemaskan kelompok otot tubuh secara sistematis dan berurutan untuk mereduksi ketegangan fisik dan psikologis (Jacobson, 1938; Varvogli & Darviri, 2011).
2.	TUJUAN	Memberikan pedoman pelaksanaan terapi relaksasi otot progresif sebagai intervensi keperawatan untuk menurunkan perilaku kekerasan pada pasien gangguan jiwa.
3.	INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien gangguan jiwa dengan kecenderungan agresif atau kekerasan verbal/fisik 2. Pasien dengan kecemasan dan ketegangan otot tinggi 3. Pasien dalam program rehabilitasi perilaku
4.	KONTRAINDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dalam kondisi agitasi berat/psikotik aktif 2. Pasien dengan gangguan jantung atau pernapasan berat 3. Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi verbal 4. Pasien dengan cedera muskuloskeletal akut
5.	PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matras atau kursi yang nyaman 2. Ruangan tenang 3. Stopwatch atau jam tangan 4. Lembar evaluasi harian pasien
6.	PRA INTERAKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa catatan medis dan catatan keperawatan pasien 2. Menyiapkan lingkungan yang aman, monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan (misalnya, benda tajam, tali)
7.	ORIENTASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam terapeutik a) Perawat mengucapkan salam

		<p>b) Perkenalkan nama dan tanyakan nama panggilan klien</p> <p>2. Evaluasi dan validasi</p> <p>a) Menanyakan perasaan klien saat ini</p> <p>b) Menanyakan masalah yang di rasakan</p> <p>3. Kontrak</p> <p>a) Perawat menjelaskan jenis terapi dan waktunya b)</p> <p>Perawat menjelaskan tujuan terapi relaksasi</p> <p>c) Perawat menjelaskan aturan kegiatan</p>
8.	KERJA	<p>1. Lakukan pendekatan terapeutik kepada pasien dan ciptakan suasana tenang.</p> <p>2. Minta pasien duduk atau berbaring dalam posisi rileks,</p> <p>3. Instruksikan untuk menutup mata dan fokus pada pernapasan.</p> <p>4. Tarik napas perlakan 3 hitungan, tahan 3 hitungan, buang napas 3 hitungan, ulangi 3–5 kali hingga pasien lebih rileks</p> <p>5. Mulai latihan relaksasi otot progresif dari kepala ke kaki atau sebaliknya secara sistematis:</p> <p>a. Otot Tangan & Lengan: Kepalkan tangan, tahan 5–7 detik, lalu rilekskan 20–30 detik.</p> <p>b. Otot Bahu: Angkat bahu ke arah telinga, tahan 5–7 detik, lalu rilekskan.</p> <p>c. Otot Wajah: Kerutkan wajah (kening, mata, mulut), tahan, lalu rilekskan.</p> <p>d. Otot Leher & Punggung: Tegangkan dengan menegakkan postur, lalu rileks.</p> <p>e. Otot Dada & Perut: Tarik napas dalam, tegangkan otot perut, lalu hembuskan dan rilekskan.</p> <p>f. Otot Kaki & Telapak Kaki: Tekan tumit atau jari kaki ke lantai, tahan, lalu rileks.</p> <p>6. Instruksikan pasien untuk merasakan perbedaan antara otot yang tegang dan yang relaks selama latihan.</p>

		<p>7. Berikan pujian atau penguatan positif setelah setiap sesi untuk meningkatkan motivasi pasien.</p> <p>8. Durasi terapi dilakukan selama ±15–20 menit.</p>
9.	TERMINASI	<p>9. Tanyakan perasaan pasien setelah sesi selesai (misalnya: “Bagaimana perasaan Anda sekarang?”).</p> <p>10. Catat perubahan perilaku pasien menggunakan skala MOAS.</p> <p>11. Dokumentasikan hasil terapi dalam lembar observasi harian (termasuk skor, respons, dan catatan penting)</p>

Videbeck, S. (2020)

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yanti Br Tarigan

Nim : P07520122012

Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di Rsj. Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025",

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan agresivitas sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi otot progresif.

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada Bapak/Ibu sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat mengontrol agresivitas pasien dengan perilaku kekerasan. Peneliti sangat menghargai hak Bapak/Ibu sebagai responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 04 Juni 2025

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

KARAKTERISTIK RESPONDEN 1

(Diisi oleh peneliti)

1. Nama Responden : Tn. A
2. Alamat : Medan
3. Usia : 42 tahun
4. Jenis Kelamin : Laki laki
5. Pendidikan : SMA
6. Suku : Jawa
7. Keluhan Utama : Perilaku kekerasan
8. Riwayat Kesehatan Dahulu : -

KARAKTERISTIK RESPONDEN 2

(Diisi oleh peneliti)

1. Nama Responden : Tn. B
2. Alamat : Medan krakatau
3. Usia : 54 tahun
4. Jenis Kelamin : Laki laki
5. Pendidikan : SMP
6. Suku : Tionghoa
7. Keluhan Utama : Perilaku kekerasan
8. Riwayat Kesehatan Dahulu :

Lampiran 4. Lembar Observasi Pada Tn. A

LEMBAR OBSERVASI

1. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI

- a. Isilah identitas pasien dengan benar.
- b. Dalam menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan.
- c. Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya.

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pasien : Tn. A
Jenis kelamin : Laki laki
Umur Pasien : 45 tahun
Tingkat pendidikan : SMA
Pekerjaan Pasien : Tidak bekerja
Alamat Rumah : Medan
Status perkawinan : Belum menikah
Keluhan utama pasien : Perilaku kekerasan
Diagnosa Utama :

No.	Prosedur terapi relaksasi otot progresif	Ya	Tidak
1.	Pasien berada di lingkungan yang tenang dan nyaman sebelum terapi dimulai.		
2.	Pasien diberikan instruksi untuk mengenali bagian tubuh yang tegang.		
3.	Pasien melakukan kontraksi otot pada kelompok otot tertentu selama beberapa detik.		
4.	Pasien melemaskan otot secara perlahan dan terkontrol.		
5.	Pasien mampu mengikuti instruksi dengan baik.		
6.	Pasien tampak lebih tenang dan relaks setelah terapi.		
7.	Pasien tidak menunjukkan perilaku kekerasan selama atau setelah terapi.		
8.	Pasien menyatakan merasa lebih tenang dan tidak ingin melampiaskan emosi secara fisik.		
9.	Pasien menunjukkan pengurangan gejala seperti marah berlebihan atau agitasi.		

10.	Pasien dapat menjelaskan tentang penerapan terapi relaksasi otot progresif dengan benar.		
-----	--	--	--

3. Penurunan tingkat perilaku kekerasan pada pasien, pre test – post test

Hari ke	Sebelum melakukan terapi relaksasi otot progresif	Setelah melakukan terapi relaksasi otot progresif
	Frekuensi Perilaku kekerasan	Frekuensi Perilaku kekerasan
1	Skor MOAS 18	Skor MOAS 18
2	Skor MOAS 17	Skor MOAS 15
3	Skor MOAS 15	Skor MOAS 13
4	Skor MOAS 13	Skor MOAS 10
5	Skor MOAS 11	Skor MOAS 9
6	Skor MOAS 10	Skor MOAS 7
7	Skor MOAS 8	Skor MOAS 5

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSASANAAN DILAKUKAN TERAPI
RELAKSASI OTOT PROGESIF (PMR)**

Tujuan : Menurunkan intensitas perilaku kekerasan pada pasien gangguan jiwa

Metode : *Progressive Muscle Relaxation*

Waktu : selama 7 hari pada pagi hari 15- 20 menit

Frekuensi : 1 kali/hari

Media : Ruang tenang, tempat duduk

A. Identitas pasien

Nama : Tn. A

Usia : 45 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Diagnosa utama : Perilaku kekerasan

Kategori Agressivitas Awal (MOAS) : 18 Agresif berat

Format Lembar Observasi Terapi Relaksasi Otot Progesif pada Tn. A

Hari	Persiapan pasien	Respons Terhadap Intruksi	Pelaksanaan Kontraksi & Relaksasi Otot	Sikap Saat Terapi	Skor Sebelum	Skor sesudah
05 juni 2025	Duduk dibimbing	Menolak intruksi	Tidak dilakukan semua	Gelisah, Marah, membentak	18 (berat)	18 (berat)
06 juni 2025	Duduk dibimbing	Mendengar sebagian	Kontraksi belum berurutan	Respon lambat	17 (berat)	15 (berat)
07 juni 2025	Bersedia duduk	Mengikuti sebagian	Mengencangkan otot tangan & kaki	Terlihat lebih tenang	15 (berat)	13 (sedang)

09 juni 2025	Duduk sendiri	Mengikuti penuh	Tahap dilakukan sesuai prosedur	Terlihat tenang	13 (sedang)	10 (sedang)
10 juni 2025	Kooperatif	Respons cepat	Efektif, tidak gelisah	Rileks dan antusias	11 (sedang)	9 (sedang)
11 juni 2025	Kooperatif penuh	Respons aktif	Pelaksanaan terapi relaksasi sempurna	Tenang & empatik	10 (sedang)	7 (sedang)
12 juni 2025	Inisiatif sendiri	Respons cepat	Teknik penuh & sempurna	Tenang, komunikatif	8 (sedang)	5 (ringan)

Lampiran 5. Lembar Observasi Skala emosi Pada Tn. B

LEMBAR OBSERVASI

1. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI

- d. Isilah identitas pasien dengan benar.
- e. Dalam menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan.
- f. Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya.

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pasien : Tn. B
Jenis kelamin : Laki laki
Umur Pasien : 54 tahun
Tingkat pendidikan : SMP
Pekerjaan Pasien : Pengangkut barang
Alamat Rumah : Medan krakatau
Status perkawinan : tidak menikah
Keluhan utama pasien : Perilaku kekerasan
Diagnosa Utama :

No.	Prosedur terapi relaksasi otot progresif	Ya	Tidak
1.	Pasien berada di lingkungan yang tenang dan nyaman sebelum terapi dimulai.		
2.	Pasien diberikan instruksi untuk mengenali bagian tubuh yang tegang.		
3.	Pasien melakukan kontraksi otot pada kelompok otot tertentu selama beberapa detik.		
4.	Pasien melemaskan otot secara perlahan dan terkontrol.		
5.	Pasien mampu mengikuti instruksi dengan baik.		
6.	Pasien tampak lebih tenang dan relaks setelah terapi.		
7.	Pasien tidak menunjukkan perilaku kekerasan selama atau setelah terapi.		
8.	Pasien menyatakan merasa lebih tenang dan tidak ingin melampiaskan emosi secara fisik.		
9.	Pasien menunjukkan pengurangan gejala seperti marah berlebihan atau agitasi.		

10.	Pasien dapat menjelaskan tentang penerapan terapi relaksasi otot progresif dengan benar.		
-----	--	--	--

3. Penurunan tingkat perilaku kekerasan pada pasien, pre test – post test

Hari ke	Sebelum melakukan terapi relaksasi otot progresif	Setelah melakukan terapi relaksasi otot progresif
	Frekuensi Perilaku kekerasan	Frekuensi Perilaku kekerasan
1	Skor MOAS 16	Skor MOAS 16
2	Skor MOAS 16	Skor MOAS 14
3	Skor MOAS 15	Skor MOAS 13
4	Skor MOAS 13	Skor MOAS 11
5	Skor MOAS 11	Skor MOAS 8
6	Skor MOAS 9	Skor MOAS 7
7	Skor MOAS 7	Skor MOAS 4

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN TERAPI RELAKSASI OTOT
PROGESIF (PMR)**

Tujuan : Menurunkan intensitas perilaku kekerasan pada pasien gangguan jiwa

Metode : Progessive Muscle Relaxation

Waktu : selama 7 hari pada pagi hari 15- 20 menit

Frekuensi : 1 kali/hari

Media : Ruang tenang, tempat duduk

A. Identitas pasien

Nama : Tn. B

Usia : 54 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Diagnosa utama : Perilaku kekerasan

Kategori Agressivitas Awal (MOAS) : 16 Agresif berat

B. Format Lembar Observasi Terapi Relaksasi Otot Progesif pada Tn. B

Hari	Persiapan pasien	Respons Terhadap Intruksi	Pelaksanaan Kontraksi & Relaksasi Otot	Sikap Saat Terapi	Skor Sebelum	Skor Sesudah
05 juni 2025	Duduk diawasi	Menolak intruksi	Tidak dilakukan semua	Gelisah, menolak	16 (berat)	16 (berat)
06 juni 2025	Duduk diawasi	Merespon awal	Mengencangkan otot	Masih gelisah	16 (berat)	14 (sedang)
07 juni 2025	Duduk tenang	Mengikuti sebagian	Otot tangan & kaki berhasil relaksasi	Terlihat lebih tenang	15 (sedang)	13 (sedang)

09 juni 2025	Bersedia	Respons baik	Melakukan relaksasi otot	Terlihat tenang	13 (sedang)	11 (sedang)
10 juni 2025	Aktif persiapan	Respons cepat	Pelaksanaan mandiri dengan arahan	Rileks dan antusias	11 (sedang)	8 (sedang)
11 juni 2025	Kooperatif penuh	Mengikuti semua intruksi	Pelaksanaan terapi relaksasi sempurna	Tenang & empatik	9 (sedang)	7 (sedang)
12 juni 2025	Inisiatif hadir	Aktif dan tanggap	Semua otot dikontrol baik	tidak agresif	7 (sedang)	4 (ringan)

Lampiran 6. Lembar Observasi Pada Tn. A

LEMBAR OBSERVASI & WAWANCARA SKALA MOAS – Tn. A

A. Identitas Responden:

Inisial: Tn. A

Usia: 42 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Hari/Tanggal: 05–12 Juni 2025

No	Jenis agresi	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor tertimbang
1	Agresi Verbal	Apakah Anda sering berbicara dengan nada tinggi, marah-marah, atau mengancam?	3	X1	3
2	Agresi terhadap Objek/Fasilitas	Apakah Anda pernah melempar atau merusak barang saat emosi?	2	X2	4
3	Agresi terhadap Diri Sendiri	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri saat marah?	1	X3	3
4	Agresi terhadap Orang Lain	Apakah Anda pernah menyerang atau mencoba melukai orang lain saat emosi?	2	X4	8
5	Total Skor	18 (Agresif Berat)			

Interpretasi Total Skor MOAS

Total Skor MOAS Kategori Agresi

0 – 5 Agresif Ringan

6 – 14 Agresif Sedang

≥ 15 Agresif Berat

Lampiran 7. Lembar Observasi Pada Tn.B

LEMBAR OBSERVASI WAWANCARA SKALA MOAS - Tn. B

A. Identitas Responden:

Inisial: Tn. B

Usia: 54 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Hari/Tanggal: 05–12 Juni 2025

No	Jenis agresi	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor tertimbang
1	Agresi Verbal	Apakah Anda sering berbicara dengan nada tinggi, marah-marah, atau mengancam?	2	X1	2
2	Agresi terhadap Objek/Fasilitas	Apakah Anda pernah melempar atau merusak barang saat emosi?	2	X2	4
3	Agresi terhadap Diri Sendiri	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri saat marah?	2	X3	6
4	Agresi terhadap Orang Lain	Apakah Anda pernah menyerang atau mencoba melukai orang lain saat emosi?	1	X4	4
5	Total Skor	16 (Agresif Berat)			

Interpretasi Total Skor MOAS

Total Skor MOAS Kategori Agresi

0 – 5 Agresif Ringan

6 – 14 Agresif Sedang

≥ 15 Agresif Berat

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif



Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI
RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tn. A

Jenis kelamin : Laki laki

Pekerjaan : Tidak bekerja

Setelah membaca surat permohonan dan mendapatkan penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progesif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di Rsj Prof. Dr M Ildrem Medan " saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya akan penelitian ini tidak ada unsur paksa dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Juni 2025

Responden



(Tn. A)

Lampiran 10. Surat Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI
RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tn. B

Jenis kelamin : Laki laki

Pekerjaan : Pengangkut barang

Setelah membaca surat permohonan dan mendapatkan penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progesif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di Rsj Prof. Dr M Ildrem Medan " saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya akan penelitian ini tidak ada unsur paksa dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Juni 2025

Responden



(Tn. B)

Lampiran 11. Lembar Surat Izin Survey Awal Penelitian

 **Kementerian Kesehatan**
Poltekkes Medan

■ Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS
NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/081-a/2025

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 14 Januari 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Irma Yanti Br Tarigan	P07520122015	Penerapan Terapi Relaksasi Otot Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 12. Lembar Balasan Surat Izin Survey Awal Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 31 Januari 2025

Nomor : 423.4/ 325 /RSJ/I/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Survey Awal

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/081a/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Izin Survey Awal bagi Mahasiswa Tingkat III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Irma Yanti Br. Tarigan	P07520122015	Penerapan Terapi Relaksasi otot terhadap penurunan perilaku kekerasan di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara

drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002



 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

• Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
• (061) 8368633
• <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 894.6/2025

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 27 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Irma Yanti Br Tarigan	P07520122015	Penerapan Terapi Relaksasi Otot Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ite.komininfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 15. Surat balasan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA UPTD. KHUSUS RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website rsj.sumutprof.go.id



Medan, 4 Juni 2025

Nomor : 423.4/1481/RSJ/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/894.b/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Izin Penelitian bagi Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 - 2025 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Irma Yanti Br Tarigan	P07520122015	Penerapan Terapi Relaksasi Otot Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

A.n. Direktur, UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Wadir Pengembangan Pendidikan
dan Promosi Bisnis

dr. Tengku Amri Fadli, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:

1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal

Lampiran 16. Surat Keteterangan Etik Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.2044/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Irma Yanti Br Tarigan
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

**"PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGESIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN
DI RSJ PROF. DR M ILDREM MEDAN"**

"Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progesif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di Rsj M Ildrem Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 September 2025 sampai dengan tanggal 12 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 12, 2025 until September 12, 2026.

September 12, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 17. Lembar *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Irma Yanti Br Tarigan adalah peneliti dari **Politeknik Kesehatan jurusan Keperawatan Medan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **”Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di RSJ Prof M Ildrem Medan”** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk tugas akhir dengan metode studi kasus deskripsi dan prosedur terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan perilaku kekerasan
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu dengan teknik observasi langsung dan wawancara.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa cendramata atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui presentasi secara umum.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali yang tidak berhubungan dengan penelitian.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan metode deskripsi, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan perilaku kekerasan.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. M. Ildrem Medan sesuai dengan bayaran yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit.

14. Setelah menerima **pengobatan atau tindakan kesehatan** sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga **pengobatan atau tindakan kesehatan** itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan atau tindakan terhadap penurunan perilaku kekerasan.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk softfile selama dalam jangka waktu yang panjang.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya peningkatan perilaku kekerasan
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa penanganan kejiwaan lanjutan sampai kondisi dinyatakan stabil oleh tenaga profesional.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi karena penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada organisasi yang bertanggungjawab.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan bertanggung jawab terhadap kesalahan yang terjadi.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan anda (pasien dengan perilaku kekerasan) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi cedera yang tidak diinginkan selama penelitian.

33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
34. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Tn. B

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Sastri Sibagariang

Dengan hormat

Peneliti



Irma Yanti Br Tarigan

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Irma Yanti Br Tarigan adalah peneliti dari **Politeknik Kesehatan jurusan Keperawatan Medan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **”Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Di RSJ Prof M Ildrem Medan”** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

36. Tujuan dari penelitian ini untuk tugas akhir dengan metode studi kasus deskripsi dan prosedur terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan perilaku kekerasan
37. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
38. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
39. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu dengan teknik observasi langsung dan wawancara.
40. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa cendramata atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan.
41. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui presentasi secara umum.
42. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel.
43. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
44. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali yang tidak berhubungan dengan penelitian.
45. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan metode deskripsi, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek.
46. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan perilaku kekerasan.
47. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
48. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. M. Ildrem Medan sesuai dengan bayaran yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit.
49. Setelah menerima **pengobatan atau tindakan kesehatan** sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga **pengobatan atau tindakan**

kesehatan itu disahkan secara legal.

50. Selama menunggu mengesahan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan atau tindakan terhadap penurunan perilaku kekerasan.
51. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
52. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk softfile selama dalam jangka waktu yang panjang.
53. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
54. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
55. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
56. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya peningkatan perilaku kekerasan
57. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa penanganan kejiwaan lanjutan sampai kondisi dinyatakan stabil oleh tenaga profesional.
58. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi karena penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada organisasi yang bertanggungjawab.
59. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
60. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Medan.
61. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan bertanggung jawab terhadap kesalahan yang terjadi.
62. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
63. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
64. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
65. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
66. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
67. Penelitian ini melibatkan anda (pasien dengan perilaku kekerasan) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi cedera yang tidak diinginkan selama penelitian.
68. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner,

- semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
69. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.
70. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Tn. A

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Sastri Sibagariang

Dengan hormat
Peneliti



Irma Yanti Br Tarigan

Lampiran 18. Lembar Konsultasi Pembimbing Utama

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN DI RSJ PROF. DR M ILDREM MEDAN

Nama Mahasiswa : Irma Yanti Br Tarigan

Nomor Induk Mahasiswa : P075201222015

Nama Pembimbing : Dr. Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes

No	Tanggal	Materi Dikonsultkan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	Senin 11 Nov 2024	Pertemuan dan pengenalan dengan dosen pembimbing		
2	Selasa 12 Nov 2024	Mencari jurnal nasional dan internasional untuk menetukan judul KTI		
3	Rabu 13 Nov 2024	Bimbingan pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah		
4	Kamis 14 Nov 2024	Revisi judul Karya Tulis Ilmiah		
5	Jumat	ACC Judul Karya Tulis Ilmiah		

6	Jumat 29 Nov 2024	Bimbingan bab 1 revisi latar belakang dan rumusan masalah		
7	Senin 20 Jan 2025	Bimbingan bab 1 revisi tujuan umum dan tujuan khusus		
8	Rabu 22 Jan 2025	Bimbingan bab 2 revisi isi materi		
9	Kamis 6 feb 2025	Bimbingan bab 2 dan bab 3 revisi SOP dan Defenisi Operasional		
10	Jumat 14 feb 2025	Bimbingan Bab 3 revisi defenisi operasional		
11	Senin 17 Feb 2025	ACC Bab 1 sampai Bab 3		
12	Kamis 26 juni 2025	Bimbingan bab 4 dan bab 5, revisi tabel dan kesimpulan dan saran		
13	Jumat 27 juni 2025	Bimbingan Kembali bab 4 dan bab 5 ACC		

Medan, 2025

Mengetahui
Kaprodi D-III Keperawatan Medan



Masnila, S.Kep, Ns, M.Pd
Nip. 19701130199302201

Lampiran 19. Lembar Konsultasi Pembimbing Kedua

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN DI RSJ PROF. DR M ILDREM MEDAN

Nama Mahasiswa : Irma Yanti Br Tarigan

Nomor Induk Mahasiswa : P075201222015

Nama Pembimbing : Cecep Triwibowo, M.Sc

No	Tanggal	Materi Dikonsultkan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	Senin 11 Nov 2024	Pertemuan dan pengenalan dengan dosen pembimbining		
2	Kamis 23 Jan 2025	Bimbingan penulisan Bab I dan Bab II		
3	Selasa 18 Feb 2025	Bimbingan penulisan Bab III		
4	Rabu 19 Feb 2025	ACC Bab I sampai Bab III		
5	Kamis 26 juni 2025	Bimbingan Bab IV dan Bab V		

6	Senin 30 Juni 2025	Bimbingan Kembali Bab IV dan Bab V		
7	Selasa 1 Juli 2025	ACC Karya Tulis Ilmiah		

Medan,

2025

Mengetahui

Kaprodi D-III Keperawatan Medan

Masnila, S.Kep, Ns, M, Pd

Nip. 197011301993022013